

## PENDAMPINGAN PENCATATAN KEUANGAN DAN MANAJEMEN USAHA BANK SAMPAH SEKOLAH

Widi Gusti<sup>a,1</sup>, Desvita Siti Wijriyah<sup>b,2</sup>, Siti Nurhayati<sup>c,3</sup>, Reni Wahyuni<sup>d,4</sup>

<sup>abcd</sup>Program Studi Sarjana Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>Widigusti21@gmail.com; <sup>2</sup>desvitasitiwijriyah@gmail.com; <sup>3</sup>sitinurhayati28@gmail.com;

<sup>4</sup>reniwahyuni689@gmail.com

\*Widigusti21@gmail.com

---

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (PMKM) dengan tema "Pendampingan Pencatatan Keuangan dan Manajemen Usaha Bank Sampah Sekolah" di SMKN 45 Jakarta sangatlah bermanfaat. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman siswa, guru, dan pengelola sekolah tentang pengelolaan usaha yang efektif dan akuntabel, khususnya dalam konteks bank sampah sekolah. Meningkatkan pemahaman tentang teknik pencatatan transaksi keuangan dan laporan keuangan yang mendukung operasional bank sampah, Meningkatkan kemampuan manajemen usaha bank sampah, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi usaha dan Mendukung program lingkungan dan pemberdayaan siswa melalui praktik ekonomi sirkular Kegiatan ini sejalan dengan prinsip dasar pengabdian masyarakat, yaitu Berbasis kewilayahan, karena kegiatan ini dilaksanakan di SMKN 45 Jakarta dan berfokus pada kebutuhan masyarakat sekolah, Penerapan hasil riset, karena kegiatan ini menerapkan pengetahuan tentang manajemen usaha dan akuntansi untuk meningkatkan pengelolaan bank sampah sekolah. Berdasarkan permasalahan, kebutuhan atau tantangan di masyarakat, karena kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan bank sampah sekolah yang berdampak positif bagi lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan bank sampah sekolah dapat berperan optimal dalam mendukung program lingkungan dan pemberdayaan siswa.

**Kata Kunci:** Bank sampah; pengelolaan keuangan; pencatatan keuangan; pembukuan;

---

### Abstract

*The community Service Activity (PMKM) with the theme "Assistance in Financial Recording and Management of School Waste Bank Business" at SMKN 45 Jakarta is highly beneficial. The purpose of this activity is to enhance the understanding of students, teachers, and school administrators about effective and accountable business management, specifically in the context of school waste banks. This activity aims to Improve understanding of financial transaction recording techniques and financial reports that support waste bank operations, Enhance waste bank business management capabilities, including planning, organizing, implementing, and evaluating business operations, Support environmental programs and student empowerment through circular economy practices. This activity aligns with the basic principles of community*

---

*service, namely Community-based, as this activity is conducted at SMKN 45 Jakarta and focuses on the needs of the school community, Application of research results, as this activity applies knowledge about business management and accounting to improve waste bank management, Based on community problems, needs, or challenges, as this activity aims to improve waste bank management that has a positive impact on the school environment and surrounding community. With this activity, it is expected that the school waste bank can play an optimal role in supporting environmental programs and student empowerment.*

*Keywords: Waste bank; financial management; financial recording; bookkeeping; circular economy;*

## PENDAHULUAN

Pengelolaan bank sampah adalah konsep yang telah terbukti efektif dalam mengajarkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kepedulian lingkungan, kerja sama, dan disiplin kepada siswa (Baro'ah, S., & Qonita, 2020). Melalui pengelolaan bank sampah, siswa juga dapat memahami pentingnya penggunaan sumberdaya alam secara berkelanjutan (Septiana & Rosmiati, 2023). Namun meskipun potensi positif dari pengelolaan bank sampah dalam pendidikan karakter sangat besar masih banyak sekolah yang belum menerapkannya secara optimal. Pengelolaan melalui bank sampah diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai positif bagi peserta didik. Sampah bukan selamanya tidak berguna sampah juga dapat dijadikan suatu produk yang memiliki potensi ekonomi. Masyarakat bisa mengelola sampah menjadi produk yang memiliki nilai seni bahkan nilai ekonomi (Purba et al., 2014). Bank sampah yang dikelola dengan baik tentu dapat memberikan penghasilan tambahan dalam hal ini bagi peserta didik melalui tabungan bank sampah. Melalui kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PMkM), tim pelaksanaan bertujuan memberikan edukasi pengelolaan usaha bank sampah yang aplikatif kepada siswa XI Akuntansi SMKN 45 Jakarta. Tujuannya adalah membentuk pola pikir dan kebiasaan positif dalam mengelola usaha

bank sampah memahami prioritas jangkauan sampah dan mengelola sampah untuk berkelanjutan serta mengembangkan usaha bank sampah agar menjadi perbankan dengan pengelolaan sampah. Agar siswa/siswi dapat mengumpulkan sampah kering seperti plastik, kertas, dan logam yang kemudian dikumpulkan dan dijual ke pengepul atau pabrik daur ulang. Hasil penjualan sampah tersebut digunakan sebagai insentif bagi siswa/siswi yang aktif berpartisipasi dalam program bank sampah.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 April 2025, bertempat di SMK Negeri 45 Jakarta, yang berlokasi di Jl. KPBD. Sukabumi Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Kegiatan dilakukan secara langsung dan tatap muka dengan melibatkan siswa Kelas XI dari jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) sebagai subjek utama pengabdian. Siswa-siswi ini dipilih karena mereka telah memasuki produktif awal dan sebagian besar memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP), sehingga berpotensi mulai terlibat dalam aktivitas finansial secara mandiri. Metode pengabdian yang digunakan yaitu pendekatan penyuluhan, diskusi interaktif, dan pemutaran studi kasus materi penyusunan mencakup konsep dasar pendampingan, pencatatan

keuangan, manajemen usaha, Bank sampah. Bahkan, dalam sesi diskusi, sejumlah siswa menyampaikan rencana pribadi untuk mengumpulkan sampah untuk bisa d daur ulang. Disisi lain manajemen usaha bank sampah sekolah menunjukan dampak yang menggemblirakan. Peserta didik mulai menyadari bahwa manajemen usaha bank sampah dapat memberikan keuntungan atau tabungan untuk dirinya sendiri dan bahkan bisa membantu keuangan orang tuanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK Negeri 45 Jakarta menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pendapatan tambahan masyarakat dan peserta didik kelas XI Akuntansi Keuangan. Melalui penyuluhan, interaksi, dan diskusi yang terbuka, siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif dalam kegiatan. Salah satu indikator keberhasilan yang terlihat adalah kemampuan siswa dalam menyampaikan kembali materi yang telah diberikan, serta munculnya ide-ide sederhana terkait mencari penghasilan secara mandiri. Pada aspek pendidikan, siswa mampu memahami konsep dasar pendampingan, pencatatan keuangan, manajemen usaha, dan bank sampah. Di sisi

menunjukkan kegembiraan setelah mendengar penjelasan mengenai usaha bank sampah yang dapat menambah penghasilan. Beberapa dari mereka mengungkapkan ketertarikan untuk memulai mengumpulkan sampah yang dapat didaur ulang, seperti plastik, kaca, logam, dan lain-lain, dengan tujuan membuat kerajinan tangan sendiri atau menjualnya kepada orang yang biasa membeli rongsokan atau barang bekas.

Hasil pengabdian ini dirangkum dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rangkuman Dampak Kegiatan PMkM

Aspek	Hasil yang dicapai
Pendidikan	Pemahaman meningkatkan terkait usaha bank sampah dan memiliki keinginan untuk memiliki uang jajan secara mandiri.
Ekonomi	Manajemen usaha bank sampah dapat mendorong peningkatan pendapatan masyarakat melalui penjualan sampah dan kesejahteraan siswa melalui pendidikan pengelolaan sampah dan

	kontribusi pada lingkungan yang bersih.
Kesadaran	Meningkatkan kesadaran siswa tentang pengelolaan sampah, pengembangan, keterampilan, pengelolaan keuangan dan peningkatan ekonomi sampah.
Ketahanan diri	Munculnya kesadaran diri untuk memantau pendapatan dan pengeluaran keuangan.

## KESIMPULAN

Kehadiran bank sampah di sekolah memiliki peran sangat penting dalam membentuk peduli lingkungan dan kewirausahaan di kalangan siswa. Melalui pengelolaan sampah, siswa memiliki pengalaman praktis yang memperdalam pemahaman mereka tentang dampak lingkungan dan memberikan mereka keterampilan dalam manajemen sumber daya. Proses ini tidak hanya mengajarkan mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga mengembangkan keterampilan wirausaha seperti pemilahan sampah, pengolahan, dan pemasaran.

Diskusi yang dilakukan secara terbuka mendorong mereka untuk lebih banyak menyadari bahwa manajemen usaha bank

sampah sekolah dapat membantu mengembangkan karakter dan keterampilan siswa. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar mengelola sampah secara bijak, tetapi juga memahami dasar-dasar keuangan. Kehadiran bank sampah di sekolah memiliki peran sangat penting dalam membentuk peduli lingkungan dan kewirausahaan di kalangan siswa. Melalui pengelolaan sampah, siswa memiliki pengalaman praktis yang memperdalam pemahaman mereka tentang dampak lingkungan dan memberikan mereka keterampilan dalam manajemen sumber daya. Pencatatan keuangan yang baik membuat operasional bank sampah menjadi lebih transparan, efektif, dan berkelanjutan.

Bank sampah bukan hanya menjadi solusi lingkungan, tetapi juga sarana pendidikan karakter dan kewirausahaan yang nyata bagi siswa. Sekolah dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi siswa dalam pengelolaan bank sampah dengan mengintegrasikan kegiatan ini ke dalam kurikulum sekolah. Pemerintah dapat memberikan dukungan dan sumber daya yang memadai untuk mengembangkan bank sampah di sekolah-sekolah. sehingga dapat menjadi contoh bagi sekolah lain. Orang tua dan masyarakat dapat berperan aktif dalam mendukung kegiatan bank sampah di sekolah dengan memantau dan memfasilitasi anak-anak mereka dalam mengelola sampah secara

bijak. Pentingnya pemahaman tentang sampah di lingkungan sekolah menjadi salah satu langkanya usaha bank sampah. Maka dari itu, diharapkan kedepannya untuk para guru di sekolah-sekolah khususnya di SMKN 45 Jakarta memberikan pemahaman yang lebih luas lagi tentang sampah. Karena ada beberapa sampah yang bisa kita olah menjadi berbagai kerajinan dan tentunya dapat menjadi nilai ekonomis.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Pamulang, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Sarjana Akuntansi, atas dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan PMkM ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala SMKN 45 Jakarta, Ibu Neni Suratni Nuryanah, M.Pd., beserta jajaran guru dan staf yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Penghargaan yang sebesar-besarnya juga diberikan kepada peserta didik kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMKN 45 Jakarta atas partisipasi aktif dan antusiasme mereka dalam setiap sesi kegiatan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Koordinator Pengabdian Masyarakat Program Studi Akuntansi, Ibu Juitania, M.Pd., serta seluruh tim pelaksana dan mahasiswa yang telah bekerja sama dalam

menyukseskan program ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan selama proses pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.



**(Gambar 1. Foto Sambutan dari Salah Satu Mahasiswa)**



**(Gambar 2. Foto bersama kepala sekolah SMKN 45 Jakarta)**

## REFERENSI

Wahyuni, S., & Widodo, A. (2020). Pendampingan Pengelolaan Bank Sampah Sekolah di SDN 01 Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1).

Maarif, M. S., & Rahayu, S. (2019). Penerapan Sistem Akuntansi pada Bank Sampah Sekolah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2).

Widodo, A., & Wahyuni, S. (2020). *Manajemen Bank Sampah Sekolah*. Penerbit Andi.

Maarif, M. S., & Rahayu, S. (2019). *Akuntansi untuk Bank Sampah Sekolah*. Penerbit Erlangga.

Wahyuni, S. (tahun tidak tersedia). *Pendampingan Pengelolaan Bank Sampah Sekolah: Studi Kasus di SDN 01 Jakarta*. Artikel di website Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Maarif, M. S. (tahun tidak tersedia). *Pencatatan Keuangan Bank Sampah Sekolah: Pentingnya Akuntabilitas dan Transparansi*. Artikel di website Bank Indonesia.

Widodo, A., & Wahyuni, S. (tahun tidak

tersedia). *Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Bank Sampah Sekolah*. Penelitian di Universitas Indonesia.

Septiana, T., & Rosmiati, N. (2023). *Penanaman karakter cinta lingkungan sekolah melalui program Daily Activities Bank Sampah Daur Ulang*.

Maarif, M. S., & Rahayu, S. (tahun tidak tersedia). *Analisis Efektivitas Bank Sampah Sekolah dalam Mengurangi Sampah dan Meningkatkan Kesadaran Lingkungan*. Penelitian di Universitas Gadjah Mada.

Baro'ah, S., & Qonita, S. M. (2020). *Penanaman CiLi (Cinta Lingkungan) pada siswa melalui program lingkungan sekolah tanpa sampah plastik*. *Jurnal PANCAR (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 4(1).

Maryuni, N. P. W. M. (2014). *Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pengelolaan Bank Sampah di Lingkungan Sekolah*. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1).